

**MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK CARA MENJAGA KESEHATAN
MELALUI METODE DEMONSTRASI DI RA MUTA`ALIMIN
RANTAUPRAPAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

ZAHARA NASUTION
NPM. 1701240096 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Zahara Nasution
NPM : 1701240096P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Dra. Indra Mulya, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

**MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK CARA MENJAGA KESEHATAN
MELALUI METODE DEMONSTRASI DI RA MUTA'ALIMIN
RANTAUPRAPAT**

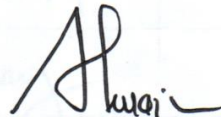
SKRIPSI

Oleh:

ZAHARA NASUTION
NPM. 1701240096 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata-1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi,MA.

Nama Mahasiswa : ZAHARA NASUTION
NPM : 1701240096 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK CARA MENJAGA KESEHATAN MELALUI METODE DEMONSTRASI DI RA MUTA'ALIMIN RANTAUPRAPAT

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/03-2019	Perbaiki abstrak, lengkapi dokumentasi pro-situs, perbaiki letak dokumentasi.		
	Aca Sidang		

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan

Widya Masitah, M. Psi.

Medan, 12 Maret 2019
Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : ZAHARA NASUTION
NPM : 1701240096 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK CARA
MENJAGA KESEHATAN MELALUI METODE
DEMONSTRASI DI RA MUTA'ALIMIN
RANTAUPRAPAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Diketahui/Disetujui

Oleh

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ZAHARA NASUTION
NPM : 1701240096 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK CARA
MENJAGA KESEHATAN MELALUI METODE
DEMONSTRASI DI RA MUTA'ALIMIN
RANTAUPRAPAT

Medan, 12-Maret 2019

Pembimbing



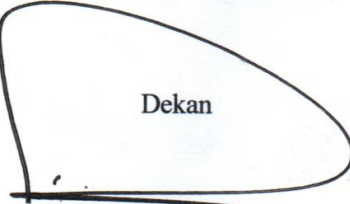
Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : ZAHARA NASUTION
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1701240096 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Meningkatkan Kognitif Anak Cara Menjaga Kesehatan Melalui Metode Demonstrasi Di RA Muta'alimin Rantuprapat**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Rantuprapat, 05 Maret 2019
Yang Menyatakan,



ZAHARA NASUTION
NPM. 1701240096 P

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Zahara Nasution
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Zahara Nasution yang berjudul: **Meningkatkan Kognitif Anak Cara Menjaga Kesehatan Melalui Metode Demonstrasi Di RA Muta`alimin Rantauprapat**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ZAHARA NASUTION
NPM : 1701240096 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK CARA
MENJAGA KESEHATAN MELALUI METODE
DEMONSTRASI DI RA MUTA'ALIMIN
RANTAUPRAPAT

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

ABSTRAK

ZAHARA NASUTION NPM. 1701240096 P. MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK CARA MENJAGA KESEHATAN MELALUI METODE DEMONSTRASI DI RA MUTA`ALIMIN RANTAUPRAPAT

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu perencanaan (Planning), tindakan (Acting), pengamatan (Observing), dan refleksi (Reflecting). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kognitif anak RA Muta`alimin Rantau Prapat berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 38,3%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 56,6%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 65%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,6%.

Kata kunci: *Kognitif, Kesehatan, Metode Demonstrasi*

ABSTRACT

MASNAH. NPM. 1701240057 P. IMPROVE CHILDREN'S COGNITIVE WAYS TO MAINTAIN HEALTH THROUGH DEMONSTRATION METHODS IN RA MUTA`ALIMIN RANTAU PRAPAT

This research is a classroom action research by taking actions to improve learning based on reflection results. In the classroom action research there are several stages that should be carried out namely planning, acting, observing, and reflecting. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that efforts to improve the memorization ability of short letters of the using the in RA Muta`alimin Rantau Prapat was successfully improved. This increase can be seen from the average increase in percent form from the pre-cycle stage and after class action. Based on the provisions of the child's minimum success is BSH, it can be averaged to increase the success of children, namely in the pre cycle 38.3%, then the average cycle I was 56.6%, in the second cycle there was an increase by an average of 65 %, then in the third cycle the average obtained by children is 91.6%.

Keywords: Cognitif, Health, Demonstration Methods.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul ” **Meningkatkan Kognitif Anak Cara Menjaga Kesehatan Melalui Metode Demonstrasi Di RA Muta`alimin Rantauprapat**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Salman Nasution** (alm) dan Ibunda tercinta **Nur Siah Ritonga** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Raffles** dan anakku tersayang **Fandika Irfan** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Muta`alimim Rantau Prapat, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Rantau Prapat, 02 Maret 2019

Hormat Saya

Zahara Nasution
NPM. 1701240096 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Alternatif dan Cara Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Hipotesis Tindakan.....	6
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORETIS	8
B. Kognitif	8
1. Pengertian Kognitif Anak	8
2. Fase-Fase Perkembangan Kognitif Anak.....	9
3. Aspek dan Prinsip Perkembangan Kognitif Anak	12
4. Karakteristik Anak Yang Sehat.....	13
5. Cara Menjaga Kesehatan.....	14
B. Metode Demonstrasi	16
1. Pengertian Metode Demonstrasi	16
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Demonstrasi	17
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	18

BAB III: METODE PENELITIAN	20
A. Setting Penelitian	20
1. Tempat Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian	20
3. Siklus Penelitian.....	20
B. Persiapan Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Sumber Data	22
1. Anak	22
2. Guru.....	23
3. Teman Sejawat.....	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
1. Teknik Pengumpulan Data.....	24
2. Alat Pengumpulan Data	25
F. Indikator Kinerja	26
G. Analisis Data.....	27
H. Prosedur Penelitian	27
1. Deskripsi Pra Siklus	29
2. Deskripsi Siklus I.....	29
a. Tahap Perencanaan.....	29
b. Tahap Pelaksanaan	29
c. Tahap Pengamatan	30
d. Tahap Refleksi	30
3. Deskripsi Siklus II.....	30
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. Tahap Pelaksanaan.....	31
c. Tahap Pengamatan	31
d. Tahap Refleksi	31
4. Deskripsi Siklus III	32
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Tahap Pelaksanaan.....	32

c. Tahap Pengamatan	33
d. Tahap Refleksi	33
I. Personalia Penelitian	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Penelitian Pra Siklus	34
B. Penelitian Siklus I	37
C. Penelitian Siklus II	43
D. Penelitian Siklus III	49
E. Pembahasan.....	55
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan	57
B. Saran-Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sumber Data Anak	19
Tabel 02. Sumber Data Guru	19
Tabel 03. Teman Sejawat dan kolaborator.....	20
Tabel 04. Observasi anak	21
Tabel 05. Peneliti	30
Tabel 06. Observasi Pada Pra Siklus	32
Tabel 07. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	33
Tabel 08. Kognitif Anak Pada Pra Siklus	35
Tabel 09. Observasi Pada Siklus I.....	38
Tabel 10. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	39
Tabel 11. Kognitif Anak Pada Siklus I	41
Tabel 12. Observasi Pada Siklus II.....	44
Tabel 13. Hasil Observasi Pada Siklus II	45
Tabel 14. Kognitif Anak Pada Siklus II	47
Tabel 15. Observasi Pada Siklus III	51
Tabel 16. Hasil Observasi Pada Siklus III.....	52
Tabel 17. Kognitif Anak Pada Siklus III.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	25

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	34
Grafik 02. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	40
Grafik 03. Hasil Observasi Pada Siklus II	46
Grafik 04. Hasil Observasi Pada Siklus III	53
Grafik 05. Peningkatan Kemampuan Hafalan Surah Pendek	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak, baik perkembangan emosi, sosial, kreativitas, kognitif dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan anak usia dini adalah masa emas masa pertumbuhannya. Salah satu potensi yang sangat perlu dikembangkan pada diri anak adalah kognitif anak. Perkembangan kognitif merupakan perluasan dari kemampuan mental atau intelektual anak. Proses kognitif mencakup mental, menemukan, mengelompokkan dan mengingat.¹ Penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan dunia anak dapat memfasilitasi perkembangan kognitif anak agar dapat berkembang dengan optimal.²

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan atau skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang beraturan dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan.³ Perkembangan anak dapat dilihat dari aspek-aspek anak, yaitu aspek kognitif dan motorik. Kesesuaian aspek tersebut dapat diketahui melalui aspek-aspek lain yaitu kreatifitas, bahasa, imajinasi, sosial dan interaksi sosial, semua aspek erat hubungannya dengan panca indra dan tubuh anak.⁴

Kemampuan yang diharapkan pada anak usia dini dalam aspek pengembangan kognitif, yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.⁵ Berdasarkan ungkapan tersebut berarti pada usia dini kemampuan kognitif anak dapat dikembangkan oleh guru. Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian

¹Kevin Eileen Allen, dkk, *Profil Perkembangan Anak* (Jakarta: PT.Indeks, 2010), h. 29.

²Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: RamaWidya, 2013), h. 5.

³Bambang Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 22.

⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012) h. 8-9.

⁵Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 5.

atau peristiwa.⁶ Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelejensi) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal didalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.⁷

Anak dalam periode perkembangan usia dini memiliki perkembangan berpikir atau kognitif yang masih sederhana. Perubahan dari cara berpikir sensorimotorik menjadi berpikir dengan mental, walaupun cara bekerjanya belum sempurna.⁸ Kemampuan yang diharapkan pada anak usia dini dalam aspek pengembangan kognitif, yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.⁹

Tujuan pengembangan kognitif adalah mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat belajar, dan dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah. Membantu anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir, ingatan anak dalam pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan memilah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir.¹⁰

Kesehatan merupakan unsur penting dalam upaya pembangunan manusia Indonesia karena dengan kesehatan, seseorang akan mempunyai kesempatan dan kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan serta ekonomi sebagai langkah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia yang dijamin oleh negara Indonesia agar dapat diperoleh oleh seluruh warganya, termasuk anak-anak. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pembangunan sumber daya manusia ialah melalui

⁶Yuliani Nurani, *Metode Pengembangan Kognitif* (Jakarta: YCPI, 2008), h. 3

⁷Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak TK* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 12.

⁸Elida Prayitno, *Buku Ajar Perkembangan Anak Usia Dini dan SD* (Padang: Angkasa Raya, 2009), h.15.

⁹Montolalu, *Bermain....*, h. 7.

¹⁰Zainal Aqib, *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak* (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), h. 81.

pendidikan formal yang memfokuskan pendidikan pada usia anak-anak. Usia anak-anak merupakan usia di mana anak rentan terhadap penyakit.¹¹

Menurut Miller dan Arlianti, banyak penyakit yang diderita anak-anak pada masa awal pertumbuhannya antara usia 0-5 tahun, diantaranya diare, demam, muntaber, dan lain sebagainya, rendahnya tingkat pemahaman kesehatan anak dapat mengganggu anak dalam melakukan tugas perkembangannya.¹² Kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Irianto dan Hadikusumo menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ada 3, yaitu penyebab penyakit, manusia sebagai tuan rumah, dan lingkungan hidup. Makna dari manusia sebagai tuan rumah adalah manusia sebagai objek yang dihinggapi penyakit dipengaruhi oleh daya tahan yang dimilikinya. Secara garis besar, daya tahan tubuh dipengaruhi oleh perilaku manusia itu sendiri, dalam hal ini tindakan.¹³ Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO, faktor yang mempengaruhi kesehatan meliputi benda hidup, benda mati, peristiwa alam, faktor lingkungan buatan manusia, keturunan, dan perilaku.¹⁴ Menurut Blum dalam Notoatmodjo ada empat faktor yang mempengaruhi kesehatan, yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan hereditas.¹⁵ Oleh sebab itu, anak-anak perlu mengetahui cara menjaga kesehatan melalui pendidikan formal.

Pada proses pendidikan, seorang pendidik harus menggunakan metode dalam menyampaikan materi pelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan pada pendidikan anak usia dini adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada anak suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang harus disertai dengan penjelasan

¹¹ Rita Eka Izzaty, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2010), h. 9.

¹² Joy Miller Del Rosso dan Rina Arlianti. *Investasi Kesehatan dan Gizi Sekolah di Indonesia*. 2009., h. 2. Diakses dari www.datatopics.worldbank.org/files.edstats pada 16 Desember 2018 pukul 11.35 WIB.

¹³ Koes Irianto dan Putranto Joko Hadikusumo, *Sains Kesehatan Masyarakat*, (Bandung: Sarana Ilmu Pustaka, 2010), h. 45-51.

¹⁴ *Ibid.*, h. 51

¹⁵ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 11.

lisan.¹⁶ Metode ini baik digunakan untuk mendapat gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu. Pengertian lain mengenai metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.¹⁷

Berdasarkan pengamatan awal di RA Muta`allimin Rantauprapat dengan jumlah anak 20 orang, kognitif anak tentang cara menjaga kesehatan masih perlu ditingkatkan. Pada kegiatan pembelajaran, anak masih sering tidak hadir karena sakit, atau ketika proses belajar anak terlihat lemas. Lain lagi anak yang suka jajan disembarang tempat, atau tidak sarapan pagi ketika akan berangkat kesekolah. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya solusi dalam meningkatkan kognitif anak untuk menjaga kesehatan. Berdasarkan observasi awal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul” **Meningkatkan Kognitif Anak Cara Menjaga Kesehatan Melalui Metode Demonstrasi di RA Muta`alimin Rantauprapat**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, muncul berbagai masalah yang dapat peneliti identifikasi sebagai berikut:

1. Kognitif anak dalam menjaga kesehatan masih belum maksimal.
2. Anak masih sering tidak hadir ke sekolah karena sakit.
3. Anak masih suka makan-makanan yang tidak bergizi, seperti mie instant.
4. Kebiasaan anak yang tidak menjaga kesehatan dengan tidak sarapan pagi pergi ke sekolah.

¹⁶Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar* (Bandung: Erlangga, 2009), h. 65.

¹⁷Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 2010), h. 25.

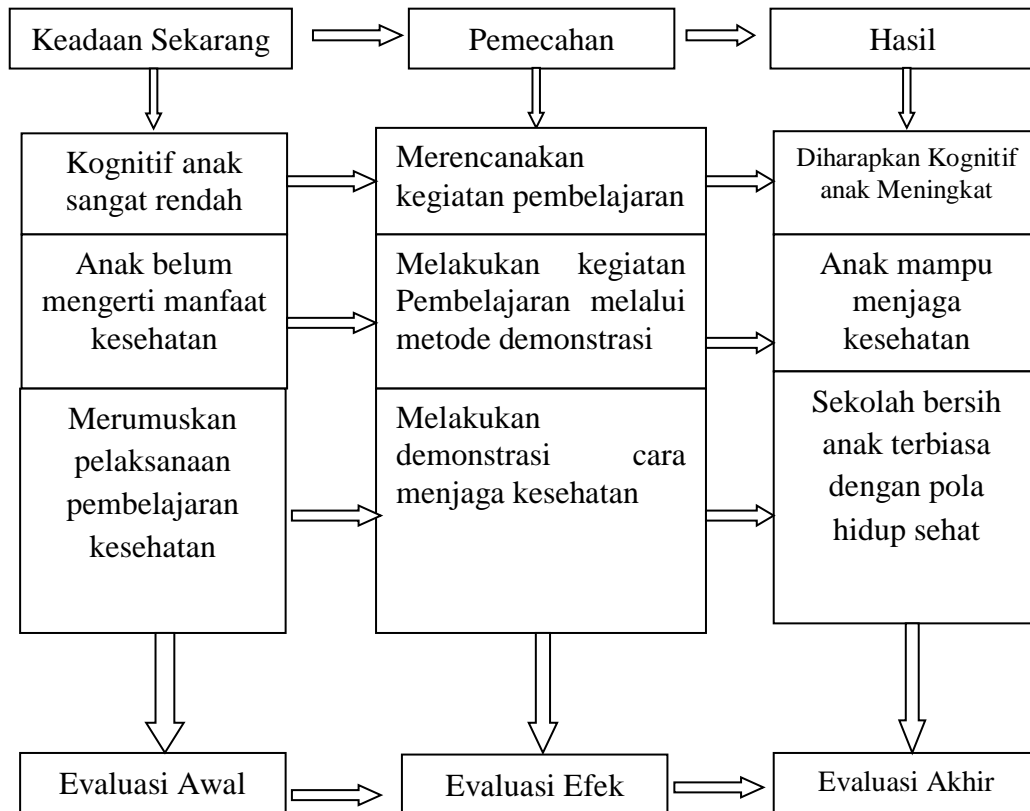
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dan identifikasi yang dapat peneliti utarakan, bahwa kognitif anak terhadap cara menjaga kesehatan masih sangat minim, anak belum memahami apa itu kesehatan karena masih terpola dengan teman dan kebiasaan hidup yang masih rentan dengan penyakit, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kognitif anak cara menjaga kesehatan di RA Muta`alimin Rantauprapat”?

D. Alternatif dan Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada anak RA Muta`alimin Rantauprapat, maka peneliti berusaha melakukan pemecahan masalah yang terjadi pada anak RA Muta`alimin Rantauprapat. Upaya memecahkan persoalan tersebut melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan kognitif anak cara menjaga kesehatan. Pemecahan masalah yang dilakukan adalah untuk mengatasi persoalan-persoalan pada anak RA Muta`alimin Rantauprapat. Pemecahan masalah yang dilakukan diharapkan dapat menjadi solusi yang terbaik dalam meningkatkan kognitif anak terhadap masalah kesehatan yang akan disampaikan. Adapun cara pemecahan masalah dengan membuat skenario pembelajaran melalui RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Hal ini peneliti lukiskan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 01
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kognitif anak RA Muta`alimin Rantauprapat cara menjaga kesehatan melalui metode demonstrasi” .

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan cara pemecahan masalah tersebut, maka hipotesis dalam tindakan ini adalah melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kognitif anak RA Muta`alimin Rantauprapat tentang cara menjaga kesehatan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk meningkatkan kognitif anak melalui kegiatan praktek langsung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak

- Meningkatkan kognitif anak.
- Memperoleh pengalaman langsung mengenai kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

- Sebagai masukan dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kognitif.
- Meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan media pembelajaran yang bervariasi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan keilmuan yang peneliti peroleh dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini, serta menambah pengetahuan, dan referensi baru bagi peneliti lain.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kognitif

1. Pengertian Kognitif Anak

Menurut Gagne kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf waktu manusia berpikir.¹⁸ Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir.¹⁹

Menurut Piaget, perkembangan kognitif sebagai proses interaksi yang berlangsung antara anak dan pandangan perseptualnya terhadap sebuah benda atau kejadian di suatu lingkungan.²⁰ Proses kognitif melibatkan perubahan-perubahan dalam kemampuan dan pola berfikir, kemahiran berbahasa, dan cara individu memperoleh pengetahuan dari lingkungan. Aktivitas-aktivitas seperti mengamati dan mengklasifikasikan benda-benda, menyatukan beberapa kata menjadi satu kalimat, menghafal sajak atau doa, memecahkan soal-soal matematika, dan menceritakan pengalaman, merefleksikan peran merupakan proses kognitif dalam perkembangan individu.²¹ Kemampuan kognitif merupakan sesuatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku anak, dengan kemampuan kognitif anak dipandang sebagai individu yang aktif membangun sendiri pengetahuan anak.²²

Pengertian kognitif meliputi aspek-aspek struktur kognitif yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu. Kognitif merupakan pengetahuan yang

¹⁸Martini Jamaris, M. SC, Dr, Ed. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak, Program Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: UNJ, 2008), h. 18.

¹⁹*Ibid.*, h. 19.

²⁰Allen, *Profil...*, h. 29.

²¹Ahmad Kosasi, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2014), h. 48.

²²Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), h. 45-46.

luas, daya nalar, kreativitas (daya cipta), kemampuan bahasa, serta daya ingat.²³ Menurut Susanto kognitif adalah suatu proses berpikir, dimana individu dapat menilai dan mempertimbangkan suatu peristiwa yang telah terjadi.²⁴ Kognitif berhubungan dengan kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa kognitif anak adalah kemampuan atau pengetahuan anak yang melibatkan fisik maupun psikologisnya untuk mengetahui berbagai pengetahuan sesuai dengan perkembangan usia anak untuk berpikir secara abstrak dalam pusat susunan syaraf manusia.

2. Fase-Fase Perkembangan Kognitif Anak

Jean Piaget, seorang ahli biologi dan psikologi dari Swiss merupakan salah seorang yang merumuskan teori yang dapat menjelaskan fase-fase perkembangan kognitif. Teori ini dibangun berdasarkan dua sudut pandang yang disebut sudut pandang aliran struktural (*structuralism*) dan aliran konstruktif (*constructivism*). Aliran struktural yang mewarnai teori Piaget dapat dilihat dari pandangan tentang intelegensi yang berkembang melalui serangkaian tahap perkembangan yang ditandai oleh perkembangan kualitas struktur kognitif. Aliran konstruktif terlihat dari pandangan Piaget yang menyatakan bahwa anak membangun kemampuan kognitif melalui interaksinya dengan dunia di sekitarnya.²⁵

Piaget menyamakan anak dengan penelitian yang selalu sibuk membangun teori-teorinya dengan dunia sekitar melui interaksinya dengan lingkungan di sekitarnya.²⁶ Hasil dari interaksi ini adalah terbentuknya struktur kognitif atau skemata yang dimulai dari terbentuknya struktur berpikir secara logis, kemudian berkembang menjadi suatu generalisasi. Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif. Artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi

²³Harun Al-Rasyid. et al, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 38.

²⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Perngantar Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), h. 47.

²⁵Allen, *Profill....*, h. 24.

²⁶*Ibid.*, h. 25.

perkembangan selanjutnya. Piaget membagi perkembangan kognitif kedalam empat fase yaitu fase sensorimotor, fase praoperasional, fase operasi konkrit dan fase operasi formal.²⁷

a. Fase sensorimotor (usia 0-2 tahun)

Pada masa dua tahun kehidupan anak berinteraksi dengan dunia di sekitar terutama melalui aktivitas sensori (melihat, mencium, meraba dan mendengar). Fase sensorimotor dimulai dengan gerakan-gerakan reflek yang dimiliki anak sejak dilahirkan. Fase ini berakhir pada usia 2 tahun. Pada masa ini, anak mulai membangun pemahaman tentang lingkungan melalui kegiatan sensorimotor, seperti menggenggam, menghisap, melihat, melempar dan secara perlahan ia mulai menyadari bahwa suatu benda tidak menyatu dengan lingkungannya atau dapat dipisahkan dari lingkungan dimana benda itu berada. Selanjutnya ia mulai belajar bahwa benda-benda itu memiliki sifat-sifat khusus. Keadaan ini mengandung arti bahwa anak telah mulai membangun pemahaman terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan hubungan kausalitas, bentuk dan ukuran, sebagai hasil pemahamannya terhadap aktivitas sensorimotornya.

Pada akhir 2 tahun anak menguasai pola-pola sensorimotor yang bersifat kompleks seperti bagaimana cara mendapatkan benda yang diinginkan (menarik, menggenggam atau meminta), menggunakan satu benda dengan tujuan yang berbeda. Dengan benda yang ada ditangannya, ia melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan ini merupakan awal kemampuan berpikir secara simbolik, yaitu kemampuan untuk memikirkan suatu objek tanpa kehadiran objek tersebut secara empirik.

b. Fase Praoperasional (usia 2-7 tahun)

Pada fase praoperasional anak mulai menyadari bahwa pemahaman tentang benda-benda di sekitarnya tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan *sensorimotor* akan tetapi juga dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat *simbolik*. Kegiatan simbolik ini dapat berbentuk melakukan percakapan melalui telepon mainan atau berpura-pura menjadi bapak atau ibu dengan kegiatan simbolik lainnya. Fase ini memberikan andil yang besar bagi perkembangan

²⁷Desmita, *Psikologi...*, h. 46-47..

kognitif anak. Pada fase praoperasional anak tidak berpikir secara praoperasional yaitu proses berpikir yang dilakukan dengan jalan menginternalisasi suatu aktivitas yang memungkinkan anak mengaitkannya dengan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Fase ini merupakan masa permulaan bagi anak untuk membangun kemampuan dalam menyusun pikirannya. Oleh sebab itu cara baik. Fase praoperasional dapat dibagi menjadi tiga sub fase yaitu sub fase fungsi simbolik, sub fase egosentris dan intuitif. *Sub fase fungsi simbolik* terjadi pada usia 2-4 tahun. Pada masa ini anak telah memiliki kemampuan untuk menggambar suatu objek yang secara fisik tidak hadir. Kemampuan ini membuat anak dapat menggunakan balok-balok kecil untuk membangun rumah, menyusun puzzle dan kegiatan lainnya. Pada masa ini anak sudah dapat menggambar manusia secara sederhana. *Sub fase berpikir secara egosentris* terjadi dalam usia 2-4 tahun. Berpikir secara egosentris ditandai oleh ketidakmampuan anak untuk memahami perspektif atau cara berpikir orang lain. Benar atau tidak benar bagi anak pada fase ini ditentukan oleh cara pandangan sendiri yang disebut dengan istilah *egosentris*. *Sub fase berpikir secara intuitif* terjadi pada usia 4-7 tahun. Masa ini disebut fase berpikir secara intuitif karena pada saat ini anak kelihatannya mengerti dan mengetahui sesuatu, seperti menyusun balok menjadi rumah, akan tetapi pada hakekatnya ia tidak mengetahui alasan-alasan yang menyebabkan balok itu dapat disusun menjadi rumah. Dengan kata lain anak belum memiliki kemampuan untuk berpikir secara kritis tentang apa yang ada dibalik suatu kejadian.

c. Fase Operasi Konkrit (7-12 tahun)

Pada fase operasi konkrit kemampuan anak untuk berpikir secara logis telah berkembang, dengan syarat objek yang menjadi sumber berpikir logis tersebut hadir secara kongkrit. Kemampuan berpikir logis ini terwujud dalam kemampuan mengklasifikasikan objek sesuai dengan klasifikasinya, mengurutkan benda sesuai dengan tata urutnya kemampuan untuk memahami cara pandang orang lain, dan kemampuan berpikir secara deduktif.

d. Fase Operasi Formal (12 tahun sampai usia dewasa)

Fase operasi formal ditandai oleh perpindahan dari cara berpikir kongkrit ke cara berpikir abstrak. Kemampuan berpikir abstrak dapat dilihat dari kemampuan mengemukakan ide-ide, memprediksi kejadian yang akan terjadi dan melakukan proses berpikir ilmiah, yaitu mengemukakan hipotesis dan menentukan cara untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak mengalami empat fase atau tahapan sesuai tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak.

3. Aspek dan Prinsip Perkembangan Kognitif Anak

Bertitik tolak dari gambaran umum tentang fase-fase perkembangan kognitif tersebut di atas maka, dapat diketahui bahwa perkembangan kognitif anak usia taman kanak-kanam berada dalam fase praoperasional yang mencakup tiga aspek yaitu:²⁸

- a. Berpikir Simbolik, Aspek berpikir simbolik yaitu kemampuan untuk berpikir tentang objek dan peristiwa walaupun objek dan peristiwa tersebut tidak hadir secara fisik (nyata) dihadapan anak.
- b. Berpikir Egosentris, Berpikir Egosentris yaitu cara berpikir tentang benar atau tidak benar, setuju atau tidak setuju berdasarkan sudut pandang sendiri. Oleh sebab itu anak belum dapat meletakkan cara pandangannya disudut pandang orang lain.
- c. Berpikir Intuitif, Fase berpikir secara intuitif yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau menyusun balok, akan tetapi tidak mengetahui pasti alasan untuk melakukannya.

Menurut Martini Jamaris, perkembangan kognitif anak pada hakikatnya merupakan proses asimilasi, akomodasi dan ekuilibrium.²⁹

- a. *Asimilasi* berkaitan dengan proses penyerapan informasi baru kedalam informasi yang telah ada di dalam skemata (struktur kognitif) anak.
- b. *Akomodasi* adalah proses penyatuan informasi baru dengan informasi yang telah ada di dalam skemata sehingga perpaduan antara informasi tersebut memperluas skemata anak.
- c. *Ekuilibrium* adalah berkaitan dengan usaha anak untuk mengatasi konflik yang terjadi dalam dirinya pada waktu ia menghadapi suatu masalah. Guna

²⁸Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2008), h. 48.

²⁹Jamaris, *Perkembangan....*, h. 22.

memecahkan masalah tersebut ia menyeimbangkan informasi yang baru yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dengan informasi yang telah ada di dalam skemata secara dinamis.

Berdasarkan uraian di atas aspek dan prinsip perkembangan kognitif anak dapat disimpulkan dipengaruhi oleh lingkungan dengan prinsip mengikuti masa pertumbuhan anak itu sendiri.

4. Karakteristik Anak Yang Sehat

Menurut Eshuys dkk, mengatakan bahwa karakteristik anak yang dapat menjaga kesehatan yaitu:

- a. Merasakan fisik dalam keadaan baik,
- b. Merasakan mental dan emosional dalam keadaan baik,
- c. Merasakan sosial dalam keadaan baik,
- d. Merasakan spiritual dalam keadaan baik.
- e. Tidak sakit dan tidak terdapat penyakit pada diri seseorang.³⁰

Kesehatan bukanlah menghindari diri dari penyakit, tetapi lebih difokuskan pada mencapai tujuan dari kesehatan yang meliputi pembentukan sikap dan keterampilan dalam hal pengetahuan gizi, keamanan, kesehatan fisik, dan mental.³¹

Menurut Notoatmojo karakteristik anak yang sehat dapat diketahui antara lain:

- a. Kebiasaan makan pagi (sarapan)
- b. Pemilihan jenis asupan makanan
- c. Jumlah makanan dan minuman serta kebersihan makanan.
- d. Kebersihan diri sendiri terdiri dari mandi, membersihkan mulut dan gigi, tangan dan kaki serta kebersihan pakaian.
- e. Perilaku terhadap sakit dan penyakit yaitu tidak mudah sakit.
- f. Istirahat yang cukup
- g. Olahraga yang teratur.³²

³⁰ Lawrence Eshuys, *Fundamental of Health and Education*, (Sidney: The Jacaranda Press, 2011),h. 127.

³¹ Edwita. *Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PPS, 2010), h. 12.

³² Notoatmojo, *Pendidikan...*, h. 25-26

Berdasarkan ulasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak yang sehat dapat dilihat dari keseharian anak baik fisik dan mental anak yang tidak mudah sakit dan mental anak yang terkontrol dengan baik.

5. Cara Menjaga Kesehatan

Menurut Notoatmojo cara menjaga kesehatan anak yang perlu dipahami oleh anak, yaitu:

- a. Menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan, kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat kerja atau bermain, dan sarana umum. Anak dapat diajarkan tentang kebersihan lingkungan ini sejak dini. Kegiatan paling sederhana yang dapat dilakukan anak usia dini adalah meletakkan alas kaki pada tempatnya, menggunakan alas kaki jika hendak keluar rumah, membuang sampah pada tempatnya, meletakkan peralatan makan minum yang kotor pada tempatnya, membersihkan mainan; menutup mulut pada saat batuk dan bersin; menjauhi asap rokok, asap pembakaran sampah, asap kendaraan bermotor, serta buang air besar (BAB) dan buang air kecil di WC, mandi dilakukan minimal dua kali dalam sehari yaitu pada pagi dan sore dengan menggunakan sabun mandi dan air bersih
- b. Menjauhkan hal-hal yang berbahaya untuk kesehatan seperti pisau, listrik, minyak panas, kenalpot kendaraan, selokan, dan lain sebagainya.
- c. Keramas, mencuci rambut dengan menggunakan sampho khusus untuk anak secara teratur dilakukan minimal dua hari sekali. Selanjutnya rambut dirapikan dengan menggunakan sisir yang tepat supaya minyak alami yang terdapat pada rambut dapat menyebar ke seluruh bagian rambut. Sehingga rambut dapat terangsang pertumbuhannya serta melancarkan peredaran darah pada rambut dan kulit kepala.
- d. Membersihkan telinga bagian luar dan bagian belakang telinga setiap hari dengan menggunakan waslap atau handuk pada saat mandi. Menghindari membersihkan lubang telinga bagian dalam karena dapat membahayakan. Karena prinsipnya kotoran telinga dapat keluar dengan sendirinya ketika

kita mengunyah makanan. Perawatan gigi, dengan menggosok gigi untuk membersihkan dari sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi, karena jika tidak dibersihkan dapat menyebabkan gigi rusak sehingga kemampuan anak untuk mengunyah makanan akan terganggu. Agar anak terbiasa merawat giginya, gosoklah gigi anak, segera setelah gigi pertamanya tumbuh dan lakukan gosok gigi secara teratur dua kali sehari, pada pagi dan malam sebelum tidur. Selain itu, supaya gigi anak sehat, jauhkan anak usia dini dari makanan atau minuman yang terlalu manis dan bersoda, seperti permen, cokelat, dan soft drink (minuman ringan mengandung soda).

- e. Mencuci tangan, karena kuman dan virus dapat bertahan hidup hingga dua jam di atas permukaan kulit, gagang pintu, meja, mainan, dan lain-lain. Sehingga dapat menyebabkan penyakit seperti pilek, batuk, diare, dan demam. Kebersihan kaki dapat dipelihara dengan membiasakan mencuci kaki setelah mengenakan sepatu, atau setiap pulang dari bepergian, ketika hendak naik ke tempat tidur atau saat akan berangkat tidur.
- f. Mengganti baju, mengajari anak usia dini mengganti baju yang sudah dipakai saat keluar rumah dan mengganti baju yang sudah dipakai seharian. Meski tampaknya tidak kotor tetapi di situ banyak sekali debu, keringat, dan kotoran yang menempel.
- g. Kebutuhan gizi, memberikan makanan yang benar pada anak usia sekolah harus dilihat dari banyak aspek, seperti ekonomi, sosial, budaya, agama, disamping aspek medik dari anak itu sendiri.
- h. Makanan pada anak usia dini harus serasi, selaras dan seimbang. Serasi artinya sesuai dengan tingkat tumbuh kembang anak. Selaras adalah sesuai dengan kondisi ekonomi, sosial budaya serta agama dari keluarga. Sedangkan seimbang artinya nilai gizinya harus sesuai dengan kebutuhan berdasarkan usia dan jenis bahan makanan seperti karbohidrat, protein dan lemak.
- i. Kebutuhan tidur dan beraktivitas, seiring dengan bertambahnya usia, kebutuhan tidur seseorang anak semakin berkurang. Saat bayi, sebagian

besar waktu anak dihabiskan dengan tidur, maka setelah usia tiga tahun, kebanyakan anak susah untuk tidur siang. Adanya perubahan kebutuhan tidur ini dikarenakan anak telah berubah menjadi sosok yang sangat aktif. Hal ini terjadi karena anak sedang mengembangkan seluruh kemampuan yang ada di dalam dirinya, termasuk memuaskan rasa ingin tahunya yang besar.³³

Sementara itu, Siswanto mengutarakan anak perlu mengetahui cara menjaga kesehatan dengan menjaga kebersihan diri, tidak membuang sampah sembarangan, menghindari tempat yang kotor dan berbau, dapat bergerak aktif, dan tidak mudah sakit.³⁴

Kementrian Kesehatan RI memberikan cara menjaga kesehatan pada dengan:

- a. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun.
- b. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah.
- c. Suka kegiatan olahraga.
- d. Menghindari orang yang merokok.
- e. Membuang sampah pada tempatnya.³⁵

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa cara menjaga kesehatan pada anak dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan, istirahat yang cukup sesuai masa pertumbuhan anak, makan makanan yang bergizi, serta menghindari hal-hal yang dapat membahayakan anak sehingga berakibat pada kesehatan anak itu sendiri.

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada anak suatu proses, situasi, atau benda

³³ *Ibid.*, h. 225.

³⁴ Hadi Siswanto, *Pendidikan Kesehatan*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 117

³⁵ Departemen Kesehatan RI, *Pedoman Pembinaan Kesehatan Anak Didik Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2009), h. 56.

tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang harus disertai dengan penjelasan lisan.³⁶ Metode ini baik digunakan untuk mendapat gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu. Pengertian lain mengenai metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.³⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan model untuk menunjukkan suatu cara dari materi pembelajaran.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Demonstarasi

Pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi dilakukan dengan langkah-langkah:³⁸

a. Perencanaan dan persiapan demonstrasi. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- 1) Penentuan tujuan demonstrasi yang akan dilakukan.
- 2) Materi yang akan didemonstrasikan terutama hal-hal yang penting yang ingin ditonjolkan.
- 3) Siapkanlah fasilitas penunjang demonstrasi seperti peralatan, tempat dan mungkin juga biaya yang dibutuhkan.
- 4) Penataan peralatan dan kelas pada posisi yang baik.
- 5) Pertimbangkan jumlah siswa dihubungkan dengan hal yang akan didemonstrasikan agar siswa dapat melihatnya dengan jelas.
- 6) Buatlah garis besar langkah atau pokok-pokok yang akan didemonstrasikan secara berurutan dan tertulis di papan tulis atau pada kertas lebar, agar dapat dibaca siswa dan guru secara keseluruhan.

³⁶Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar* (Bandung: Erlangga, 2009), h. 65.

³⁷Hamalik, *Metode...*, h. 25.

³⁸*Ibid.*, h. 29-30.

b. Pelaksanaan metode demonstrasi. Setelah segala sesuatu direncanakan dan disiapkan, langkah berikutnya ialah mulai melaksanakan demonstrasi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) Sebelum memulai, periksalah sekali lagi kesiapan peralatan yang akan didemonstrasikan, tempat dan pokok-pokok yang akan didemonstrasikan.
- 2) Siapkanlah siswa, barang kali hal-hal yang perlu mereka catat.
- 3) Mulailah demonstrasi dengan menarik perhatian siswa. Ingatah pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar demonstrasi mencapai sasaran.
- 4) Ingatlah pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar demonstrasi mencapai sasaran.
- 5) Pada waktu berjalannya demonstrasi, sekali-sekali perhatikanlah keadaan siswa apakah semua mengikuti dengan baik.
- 6) Untuk menghindari ketegangan, ciptakanlah suasana yang humoris.
- 7) Berikanlah kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut tentang apa yang dilihat dan didengarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa langkah-langkah metode demonstrasi adalah pemberian contoh kepada anak, atau mendemonstrasikan/menunjukkan kepada anak tentang suatu pembelajaran dengan menggunakan model agar anak dapat melakukannya sendiri.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Kelebihan metode demonstrasi menurut Hamalik adalah:³⁹

- a. Metode ini dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret. Dengan demikian dapat menghindari verbalisme.
- b. Siswa diharapkan lebih mudah dalam memahami apa yang telah di pelajari.
- c. Proses pelajaran akan lebih menarik.
- d. Siswa dirancang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.
- e. Melalui metode ini dapat disajikan materi pelajaran yang tidak mungkin atau kurang sesuai dengan menggunakan metode lain.

Sementara kelemahan/kurangan metode demonstrasi adalah:⁴⁰

- a. Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu pelaksanaan demonstrasi tidak akan efektif.

³⁹*Ibid.*, h. 26.

⁴⁰*Ibid.*, h. 27.

- b. Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- c. Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping sering memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu jam pelajaran lain.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Hal ini tidaklah menjadi kendala, yang terpenting adalah tujuan pembelajaran dapat tercapai.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada RA Muta`alimin Rantauprapat yang beralamat di Jl. Teuku Umar No. 01 Kecamatan Rantau Utara Kota Rantauprapat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari hingga Februari tahun 2019. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

**Tabel 01
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No	Kegiatan	Alokasi Waktu								
		Januari				Februari				
		Minggu				Minggu				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Perizinan									
2	Penelitian Siklus I									
3	Penelitian Siklus II									
4	Penelitian Siklus III									
5	Analisis data									
6	Pengolahan Data									
7	Penyusunan Laporan									

3. Siklus Penelitian

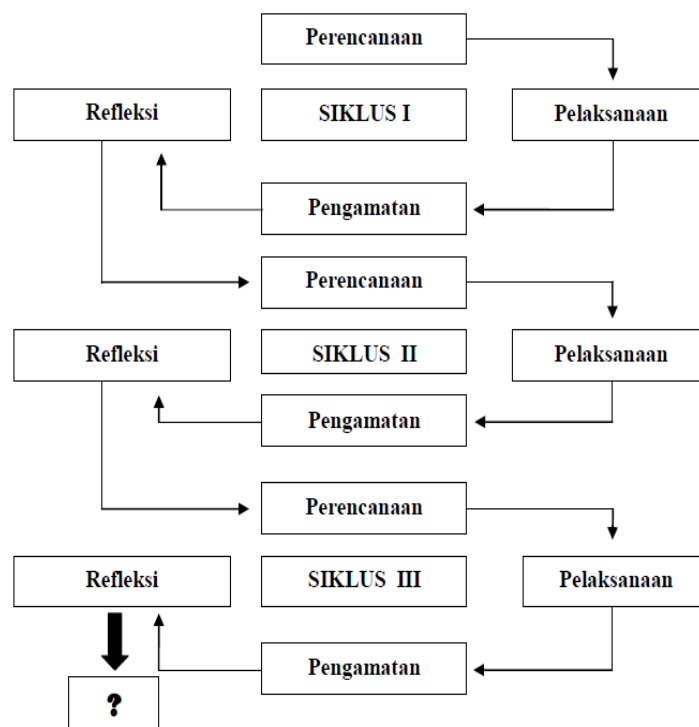
Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-

tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu:⁴¹

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada penelitian ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk lebih jelasnya pada gambar berikut:

Gambar 02.
Model Penelitian Tindakan Kelas



⁴¹Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h. 31.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kognitif anak cara menjaga kesehatan melalui metode demonstrasi di RA Muta`alimin Rantauprapat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Anak RA Muta`alimin Rantauprapat yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah hasil observasi kegiatan pembelajaran pada anak dalam meningkatkan kognitif anak cara menjaga kesehatan melalui metode demonstrasi di RA Muta`alimin Rantauprapat. Data anak yang mejadi sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 02.
Data Anak Tahun 2018-2019

NO	SUMBER DATA	L/P
1	Ahmad Abdi Nugraha	L
2	Aisyah Rahmadani	P
3	Alby Alfiansyah	L
4	Aqila	P
5	Asitakhaira	P
6	Azaria Azmi	P
7	Cahaya Putri	P

8	Daffa	L
9	Eka Pembrianti	P
10	Hamzah Azura	P
11	Nur Azizah	P
12	Oriza	P
13	Putri Aini	P
14	Putri Maulida	P
15	Ramadhan Fitrah Al-Hakiki	L
16	Sila Salsabila	P
17	Tasya Alma	P
18	Tasya Dasilpa	P
19	Wahyu Alamsyah	L
20	Zaki Abdullah	L
Jumlah Anak Laki-Laki		6 Orang
Jumlah Anak Perempuan		14 Orang
Total Keseluruhan Anak		20 Orang

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kognitif anak tentang cara menjaga kesehatan melalui metode demonstrasi di RA Muta`alimin Rantauprapat selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu, sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Sumber Data dari guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 03.
Data Guru Tahun Ajaran. 2018-2019

Nama Guru	Tugas	Waktu
Zahara Nasution	Guru	24 Jam/Minggu
Gusaida Karlina, SE	Guru	24 Jam/Minggu
Dewi Agustina Sitepu, S.Pd.I	Guru	24 am/Minggu

3. Teman Sejawat

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 04.

Teman Sejawat

Nama Guru	Tugas	Waktu
Gusaida Karlina, SE	Kolaborator	24 Jam/Minggu
Dewi Agustina Sitepu, S.Pd.I	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Guna memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik:

- a. Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Guna mencapai maksud tersebut, ketika melakukan observasi, menempuh partisipasi aktif dengan melakukan pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak

diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik selama berlangsung kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk melihat atau merekam proses pembelajaran yang dilakukan anak terhadap guru dan anak dalam meningkatkan kognitif tentang cara menjaga kesehatan di RA Muta`alimin Rantau Prapat.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Alat pengumpulan data ini diperlukan untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan hasil pembelajaran anak. Adapun lembar observasi dalam bentuk cek list pada anak dalam penelitian ini dalam bentuk tabel cek list pada tabel yang tertera berikut ini:

Tabel 05

Lembar Observasi Pada Anak

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian											
		Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan				Anak mengetahui makanan yang sehat				Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
1	Ahmad Abdi Nugraha												
2	Aisyah Rahmadani												
3	Alby Alfiansyah												
4	Aqila												
5	Asitakhaira												
6	Azaria Azmi												
7	Cahaya Putri												
8	Daffa												

9	Eka Pembrianti																		
10	Hamzah Azura																		
11	Nur Azizah																		
12	Oriza																		
13	Putri Aini																		
14	Putri Maulida																		
15	Ramadhan Fitrah Al-Hakiki																		
16	Sila Salsabila																		
17	Tasya Alma																		
18	Tasya Dasilpa																		
19	Wahyu Alamsyah																		
20	Zaki Abdullah																		

Keterangan Penilaian

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

F. Indikator Kinerja

1. Indikator Kinerja Anak, Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan minimal berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran yang tepat.
2. Indikator Kinerja Guru, apabila guru mampu melaksanakan semua rencana pembelajaran dengan baik, yang ditandai dengan keberhasilan anak dalam

penelitian mencapai 80% dengan predikat BSH, dan penilaian guru melalui APKG dengan kemampuan minimal baik atau bernilai 4.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung. Tahapan dalam menganalisis data kualitatif yang dilakukan meliputi
 - a. Melakukan pemeriksaan data terhadap peningkatan yang terjadi.
 - b. Melakukan penafsiran, yaitu menyimpulkan apakah selama tindakan terjadi peningkatan berdasarkan hasil observasi.
 - c. Melakukan tindak lanjut, yaitu menuangkan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.
 - d. Pengambilan keputusan.⁴²
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase keberhasilan anak dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau CAR (*Classroom Action Research*) dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan

⁴² Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 45.

yang terdapat di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁴³ Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam kelas tertentu dengan menekankan pada penyempurnaan proses pembelajaran. Bertolak dari pengertian tersebut secara seksama dapat ditemukan sejumlah ide pokok sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.
3. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki: dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilaksanakan.

Penelitian ini digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada hakikatnya model ini berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pendekatan dengan Penelitian Tindakan Kelas ini dipilih karena manfaatnya langsung dapat dirasakan oleh guru, antara lain: guru dapat melakukan inovasi pembelajaran dalam mengajarkan kesehatan pada anak, guru dapat meningkatkan kemampuan refleksinya dan mampu memecahkan masalah yang muncul di kelas, guru dapat mengembangkan secara kreatif kurikulum yang berlaku. Kelebihan lain dari penelitian tindakan kelas ini adalah manfaat yang dirasakan juga oleh anak. Karena anak terlibat secara langsung dalam proses penelitian mulai dari munculnya permasalahan sampai terpecahkannya masalah

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 23.

tersebut. Bahkan anak juga yang langsung merasakan peningkatan kualitas pembelajaran dengan ditandai meningkatnya hasil belajarnya.⁴⁴

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak RA Muta`alimin Rantauprapat, bahwa kognitif anak tentang cara menjaga kesehatan masih sangat rendah. Hal ini terlihat bahwa anak masih sulit menjaga kebersihan dan menyebutkan nama-nama makanan yang bergizi.

2. Deskripsi Siklus I.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- ❖ Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan.
- ❖ Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.
- ❖ Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi
- ❖ Mempersiapkan media pembelajaran berupa peralatan kebersihan dengan kegiatan menjaga kebersihan diri.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

❖ Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas. Kegiatan dilanjutkan guru dengan memberi apersepsi.

⁴⁴*Ibid.*, h. 27.

❖ Kegiatan Inti

Pada siklus I ini, kegiatan inti menggunakan kegiatan kebersihan. Sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu melakukan demonstrasi tentang penggunaan alat kebersihan tubuh seperti sikat gigi, dan gunting kuku.

❖ Kegiatan Akhir

Setelah istirahat berakhir, maka anak-anak pun masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing dengan rapi. Setelah semua kegiatan terlaksana, maka berakhir sudah kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru memberi salam dan anak keluar meninggalkan kelas satu per satu dengan tertib.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek kognitif anak cara menjaga kebersihan sebagaimana dalam perencanaan, selanjutnya dilakukan evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil kerja.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus II.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- ❖ Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan.
- ❖ Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.

- ❖ Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi
- ❖ Mempersiapkan media pembelajaran berupa peralatan kesehatan diri, seperti sikat gigi, gunting kuku dan lain-lain.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

❖ Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas. Kegiatan dilanjutkan guru dengan memberi apersepsi.

❖ Kegiatan Inti

Pada siklus II ini, kegiatan inti menggunakan kegiatan menjaga kesehatan diri. Sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu melakukan demonstrasi tentang menjaga kesehatan lingkungan dengan menyapu, dan memotong rumput.

❖ Kegiatan Akhir

Setelah istirahat berakhir, maka anak-anak pun masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing dengan rapi. Setelah semua kegiatan terlaksana, maka berakhir sudah kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru memberi salam dan anak keluar meninggalkan kelas satu per satu dengan tertib.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek kognitif anak cara menjaga kebersihan sebagaimana dalam perencanaan, selanjutnya dilakukan evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil kerja.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

4. Deskripsi Siklus III.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- ❖ Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan.
- ❖ Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam menyusun RPPH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.
- ❖ Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi
- ❖ Mempersiapkan media pembelajaran berupa peralatan untuk menjaga kesehatan lingkungan.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

❖ Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas. Kegiatan dilanjutkan guru dengan memberi apersepsi.

❖ Kegiatan Inti

Pada siklus III ini, kegiatan inti menggunakan kegiatan kebersihan. Sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu melakukan demonstrasi tentang membersihkan makanan dengan mencucinya terlebih dahulu.

❖ Kegiatan Akhir

Setelah istirahat berakhir, maka anak-anak pun masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing dengan rapi. Setelah semua kegiatan terlaksana, maka berakhir sudah kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru memberi salam dan anak keluar meninggalkan kelas satu per satu dengan tertib.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek kognitif anak cara menjaga kesehatan sebagaimana dalam perencanaan, selanjutnya dilakukan evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil kerja.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya bila diperlukan. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06

Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Zahara Nasution	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Gusaida Karlina, SE	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Dewi Agustina Sitepu, S.Pd.I	Teman Sejawad	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus

Pada proses pendidikan, seorang pendidik harus menggunakan metode dalam menyampaikan materi pelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan pada pendidikan anak usia dini adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada anak suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang harus disertai dengan penjelasan lisan. Metode ini baik digunakan untuk mendapat gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu. Pengertian lain mengenai metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik .

Berdasarkan pengamatan awal di RA Muta`allimin Rantauprapat dengan jumlah anak 20 orang, kognitif anak tentang cara menjaga kesehatan masih perlu ditingkatkan. Pada kegiatan pembelajaran, anak masih sering tidak hadir karena sakit, atau ketika proses belajar anak terlihat lemas. Lain lagi anak yang suka jajan disembarang tempat, atau tidak sarapan pagi ketika akan berangkat kesekolah. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya solusi dalam meningkatkan kognitif anak untuk menjaga kesehtan.

Tabel 07
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian											
		Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan				Anak mengetahui makanan yang sehat				Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S		
			H	B			H	B			H	B	
1	Ahmad Abdi Nugraha		√					√			√		
2	Aisyah Rahmadani		√			√				√			
3	Alby Alfiansyah	√				√				√			
4	Aqila		√				√					√	
5	Asitakhaira		√						√				√
6	Azaria Azmi	√				√				√			
7	Cahaya Putri			√			√				√		
8	Daffa	√				√				√			
9	Eka Pembrianti			√			√				√		
10	Hamzah Azura			√				√					√
11	Nur Azizah		√				√					√	
12	Oriza		√					√				√	
13	Putri Aini	√				√				√			
14	Putri Maulida			√			√				√		
15	Ramadhan Fitrah Al-Hakiki	√				√				√			
16	Sila Salsabila			√				√			√		
17	Tasya Alma			√					√				√
18	Tasya Dasilpa	√				√				√			
19	Wahyu Alamsyah			√				√			√		
20	Zaki Abdullah			√					√				√

Tabel 08**Rekapitulasi Observasi Pada Pra Siklus**

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan	6	6	8	0	20
		30%	30%	40%	0%	100%
2	Anak mengetahui makanan yang sehat	7	5	5	3	20
		35%	25%	25%	15%	100%
3	Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi	7	6	3	4	20
		35%	30%	15%	20%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

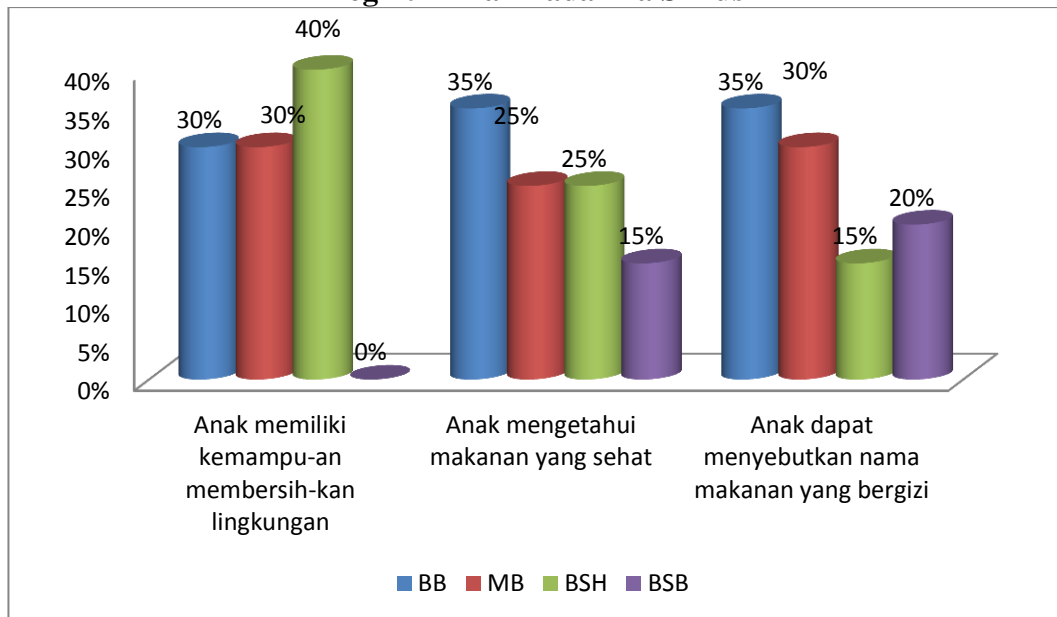
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 01.
Kognitif Anak Pada Pra Siklus



Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus tentang kognitif anak RA Muta`alimin dapat diketahui bahwa:

1. Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan, yang belum berkembang ada 6 anak (30%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40%), berkembang sangat baik tidak ada (0%)
2. Anak mengetahui makanan yang sehat, yang belum berkembang ada 7 anak (35%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 3 anak (15%).
3. Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi, yang belum berkembang ada 7 anak (35%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%).

Berdasarkan hasil analisis data pada pra siklus tersebut dapat diketahui bahwa kognitif pada anak RA Muta`alimin Rantauprapat dengan ketentuan keberhasilan BSH dan BSB adalah:

Tabel 09.
Rata-Rata Kognitif Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan	8	0	8
		40%	0%	40%
2	Anak mengetahui makanan yang sehat	5	3	8
		25%	15%	40%
3	Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi	3	4	7
		15%	20%	35%
Rata-Rata				38,3%

Berdasarkan hasil analisis data pada pra siklus tersebut dapat diketahui rata-rata kognitif anak RA Muta'alimin Rantauprapat dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu menjaga kebersihan, berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%).
2. Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan, berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40%), berkembang sangat baik tidak ada (0%)
3. Anak mengetahui makanan yang sehat, berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 3 anak (15%).
4. Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 38,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kognitif anak RA Muta'alimin masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil pembelajaran dapat mencapai keberhasilan maksimal.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH dengan.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Bernyanyi
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis tanaman
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 7) Anak Mengamati gambar jenis-jenis tanaman obat
- 8) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan menjg hidup sehat
- 9) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- 10) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 11) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus I yang diperoleh kognitif anak tentang kesehatan dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Hasil Observasi Pada Siklus I

N O	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan				Anak mengetahui makanan yang sehat				Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Abdi Nugraha			√					√		√		
2	Aisyah Rahmadani		√				√				√		
3	Alby Alfiansyah	√					√			√			
4	Aqila		√				√						√
5	Asitakhaira			√			√						√
6	Azaria Azmi	√				√				√			
7	Cahaya Putri				√		√			√			
8	Daffa	√				√				√			
9	Eka Pembrianti				√	√				√			
10	Hamzah Azura				√				√				√
11	Nur Azizah			√			√						
12	Oriza			√			√						√
13	Putri Aini				√		√			√			
14	Putri Maulida				√		√					√	
15	Ramadhan Fitrah Al-Hakiki		√			√				√			
16	Sila Salsabila				√				√			√	
17	Tasya Alma				√				√				√
18	Tasya Dasilpa		√			√				√			
19	Wahyu Alamsyah			√			√					√	
20	Zaki Abdullah				√				√				

BB = Belum Berkembang.
MB = Mulai Berkembang.

BSH = Berkembang Sesuai Harapan.
BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 11
Rekapitulasi Observasi Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan	3	4	5	8	20
		15%	20%	25%	40%	100%
2	Anak mengetahui makanan yang sehat	5	4	6	5	20
		25%	20%	30%	25%	100%
3	Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi	4	6	3	7	20
		20%	30%	15%	35%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

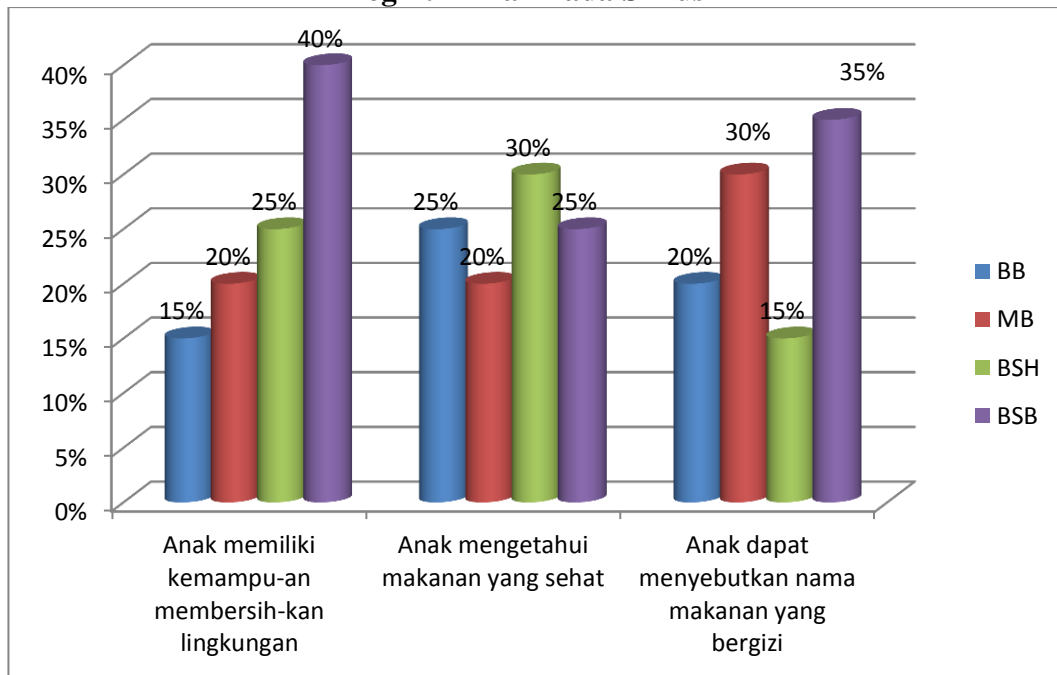
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 02.
Kognitif Anak Pada Siklus I



Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tentang kognitif anak terhadap kesehatan pada anak RA Muta'alimi dapat diketahui bahwa:

1. Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan, yang belum berkembang ada 3 anak (15%), mulai berkembang ada 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%).
2. Anak mengetahui makanan yang sehat, yang belum berkembang ada 5 anak (25%), mulai berkembang ada 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (30%), berkembang sangat baik ada 5 anak (25%).
3. Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I tersebut dapat diketahui keberhasilan pembelajaran pada siklus I ini adalah:

Tabel 12
Rata-Rata Kognitif Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan	5	8	13
		25%	40%	65%
2	Anak mengetahui makanan yang sehat	6	5	11
		30%	25 %	55 %
3	Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi	3	7	10
		15%	35%	50%
Rata-Rata				56,6%

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I tersebut dapat diketahui rata-rata kognitif anak tentang alat transportasi pada anak RA Muta`alimin Rantauprapat dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan, berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%)
2. Anak mengetahui makanan yang sehat, berkembang sesuai harapan ada 6 anak (30%), berkembang sangat baik ada 5 anak (25%).
3. Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 56,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kognitif anak tentang kesehatan masih kurang.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2. Metode yang digunakan adalah bermain
 - 3. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan individu.
- b. Kelemahan
 - 1. Anak lebih cenderung bermain dari pada fokus pada pembelajaran.
 - 2. Masih banyak anak yang bingung dalam pembelajaran.
- c. Tindakan perbaikan
 - 1. Tindakan dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
 - 2. Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 2) Membuat skenario perbaikan siklus II melalui.
- 3) Menyusun lembar observasi.
- 4) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kognitif anak tentang kesehatan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1. Bernyanyi 1
- 2. Penjelasan tema
- 3. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- 4. Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- 5. Mutiara Hadits: Kebersihan
- 6. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 7. Anak Menanyakan nama tanaman umbi-umbian
- 8. Menanyakan perasaan selama hari ini
- 9. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

10. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
11. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
12. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus II yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran meningkatkan kognitif anak tentang kesehatan dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Hasil Observasi Pada Siklus II

N O	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan				Anak mengetahui makanan yang sehat				Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad Abdi Nugraha				√				√				√
2	Aisyah Rahmadani		√					√					√
3	Alby Alfiansyah		√					√			√		
4	Aqila				√				√				√
5	Asitakhaira				√				√				√
6	Azaria Azmi	√						√			√		
7	Cahaya Putri				√	√				√			
8	Daffa		√				√				√		
9	Eka Pembrianti				√	√						√	
10	Hamzah Azura				√				√				√
11	Nur Azizah				√				√				√
12	Oriza				√				√				√
13	Putri Aini			√				√				√	
14	Putri Maulida				√				√				√
15	Ramadhan Fitrah Al-		√				√					√	

	Hakiki												
16	Sila Salsabila			√				√					√
17	Tasya Alma			√	√								√
18	Tasya Dasilpa			√				√		√			
19	Wahyu Alamsyah	√				√				√			
20	Zaki Abdullah		√			√				√			

BB = Belum Berkembang. BSH = Berkembang Sesuai Harapan.
 MB = Mulai Berkembang. BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 14
Rekapitulasi Observasi Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan	2	5	2	11	20
		10%	15%	10%	55%	100%
2	Anak mengetahui makanan yang sehat	4	3	5	8	20
		20%	15%	25%	40%	100%
3	Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi	4	3	3	10	20
		20%	15%	15%	50%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

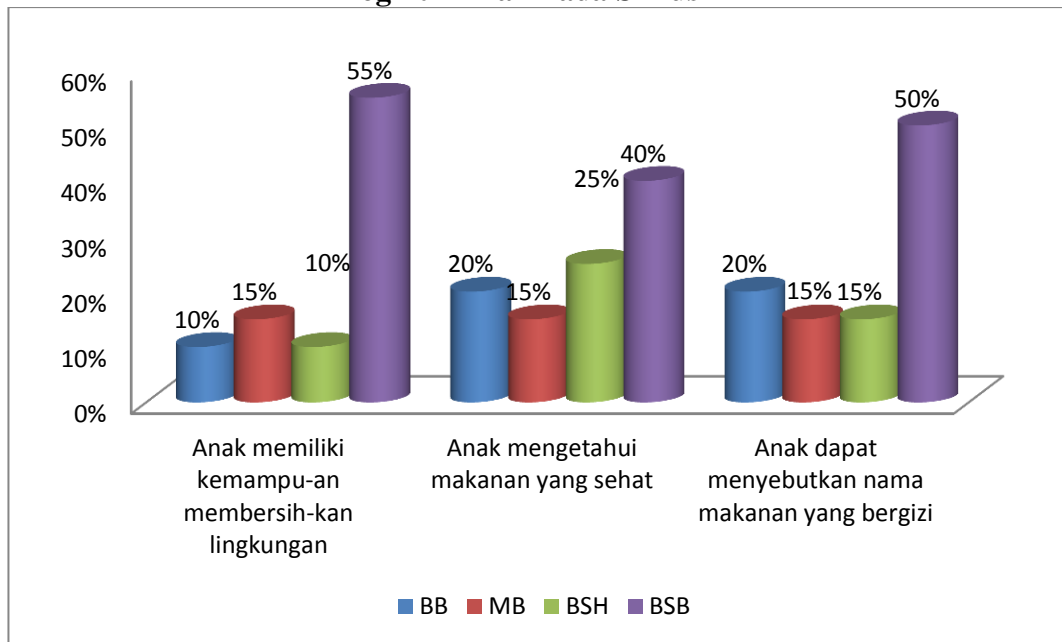
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 03.
Kognitif Anak Pada Siklus II



Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tentang kognitif mengenai kesehatan dapat diketahui bahwa:

1. Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan, yang belum berkembang ada 2 anak (10%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 11 anak (55%).
2. Anak mengetahui makanan yang sehat, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 3 anak (15%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%).
3. Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 3 anak (15%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 10 anak (50%).

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II tersebut dapat diketahui bahwa kognitif anak tentang kesehatan adalah:

Tabel 15
Rata-Rata Kognitif Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan	2	11	13
		10%	55%	65%
2	Anak mengetahui makanan yang sehat	5	8	13
		25%	40 %	65 %
3	Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi	3	10	13
		15%	50%	65%
Rata-Rata				65%

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II tersebut dapat diketahui bahwa kognitif anak tentang kesehatan dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan, berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 11 anak (55%)
2. Anak mengetahui makanan yang sehat, berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%).
3. Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 10 anak (50%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 65%. Hal ini menunjukkan bahwa kognitif anak tentang kesehatan masih cukup, namun ada peningkatan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil pembelajaran dapat mencapai keberhasilan maksimal.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 1. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 2. Metode bermain yang digunakan sesuai dengan masa pertumbuhan anak dengan media yang ringan.
 3. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan individu.
- b. Kelemahan
 1. Anak lebih cenderung bermain dari pada fokus pada pembelajaran.
 2. Masih ada anak yang bingung dalam menggunakan media belajar.
- c. Tindakan perbaikan
 1. Tindakan dilakukan pada siklus III untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
 2. Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

D. Deskripsi Penelitian Siklus III

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 2) Membuat skenario perbaikan siklus III.
- 3) Menyusun lembar observasi.
- 4) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan.

b. Kegiatan

1. Bernyanyi lagu naik kereta api
2. Penjelasan tema
3. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a
4. Dawamul Quran: Q.S. Al-Alq :1
5. Mutiara Hadits: Tidak boleh marah
6. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

7. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
8. Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis kendaraan di air seperti kapal laut, sampan, perahu
9. Menanyakan perasaan selama hari ini
10. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
11. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak soleh
12. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
13. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus III yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran dengan kegiatan dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 16
Hasil Observasi Pada Siklus III

N O	Nama Anak	Indikator Observasi												
		Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan				Anak mengetahui makanan yang sehat				Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi				
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	Ahmad Abdi Nugraha				√				√					√
2	Aisyah Rahmadani		√						√					√
3	Alby Alfiansyah				√				√					√
4	Aqila				√				√					√
5	Asitakhaira				√				√					√
6	Azaria Azmi				√				√				√	
7	Cahaya Putri				√				√					√
8	Daffa				√				√					√
9	Eka Pembrianti				√				√					√

10	Hamzah Azura				√			√			√
11	Nur Azizah				√			√			√
12	Oriza				√			√			√
13	Putri Aini				√			√			√
14	Putri Maulida				√			√			√
15	Ramadhan Fitrah Al-Hakiki			√				√			√
16	Sila Salsabila				√			√			√
17	Tasya Alma				√			√			
18	Tasya Dasilpa		√				√			√	
19	Wahyu Alamsyah				√			√			√
20	Zaki Abdullah				√			√			√

BB = Belum Berkembang. BSH = Berkembang Sesuai Harapan.
 MB = Mulai Berkembang. BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 17

Rekapitulasi Observasi Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan	0	2	1	17	20
		0%	10%	5%	85%	100%
2	Anak mengetahui makanan yang sehat	0	2	1	17	20
		0%	10%	5%	85%	100%
3	Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi	0	1	1	18	20
		0%	5%	5%	90%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

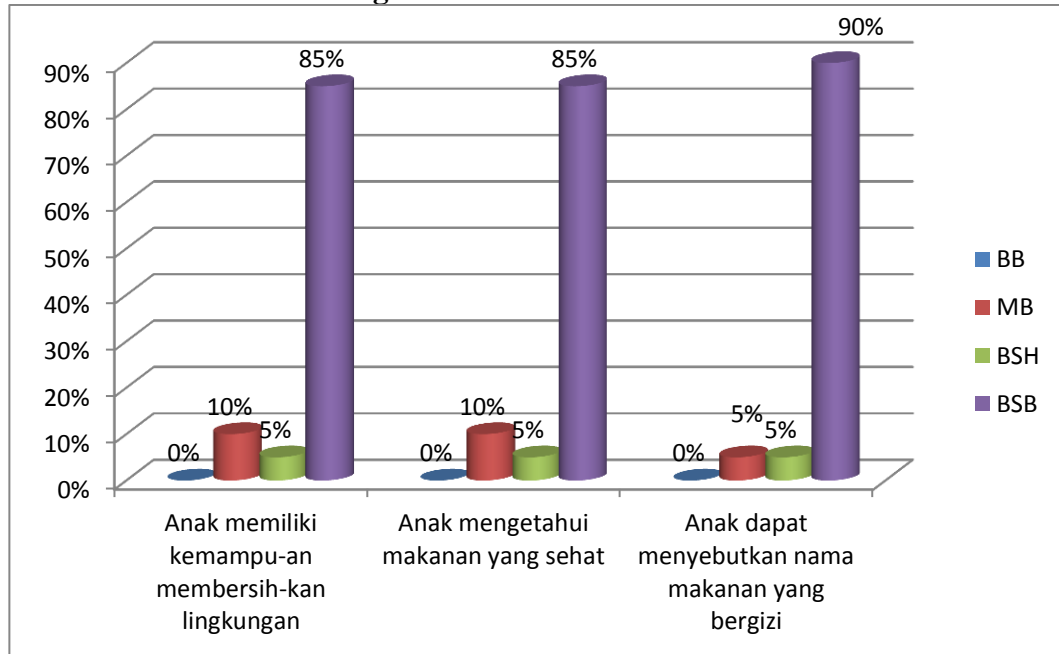
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 04.
Kognitif Anak Pada Siklus III



Berdasarkan hasil observasi pada siklus III tentang kognitif anak mengenai alat kesehatan dapat diketahui bahwa:

1. Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan, yang belum berkembang tidak ada lagi 0 anak (0%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
2. Anak mengetahui makanan yang sehat, yang belum berkembang tidak ada lagi 0 anak (0%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
3. Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi, yang belum berkembang tidak ada 0 anak (0%), mulai berkembang ada 1 anak (5%),

berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus III tersebut dapat diketahui keberhasilan rata-rata pada siklus III ini adalah:

Tabel 18
Rata-Rata Kognitif Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan	1	17	18
		5%	85%	90%
2	Anak mengetahui makanan yang sehat	1	17	18
		5%	85%	90%
3	Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi	1	18	19
		5%	90%	95%
Rata-Rata				91,6%

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus III, dapat diketahui kognitif anak pada anak RA Muta`alimin Rantauprapat dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Anak memiliki kemampuan membersihkan lingkungan, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%)
2. Anak mengetahui makanan yang sehat, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
3. Anak dapat menyebutkan nama makanan yang bergizi, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 91,6%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kognitif anak tentang kesehatan terjadi peningkatan dan dikatakan berhasil.

Refleksi

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan individu.

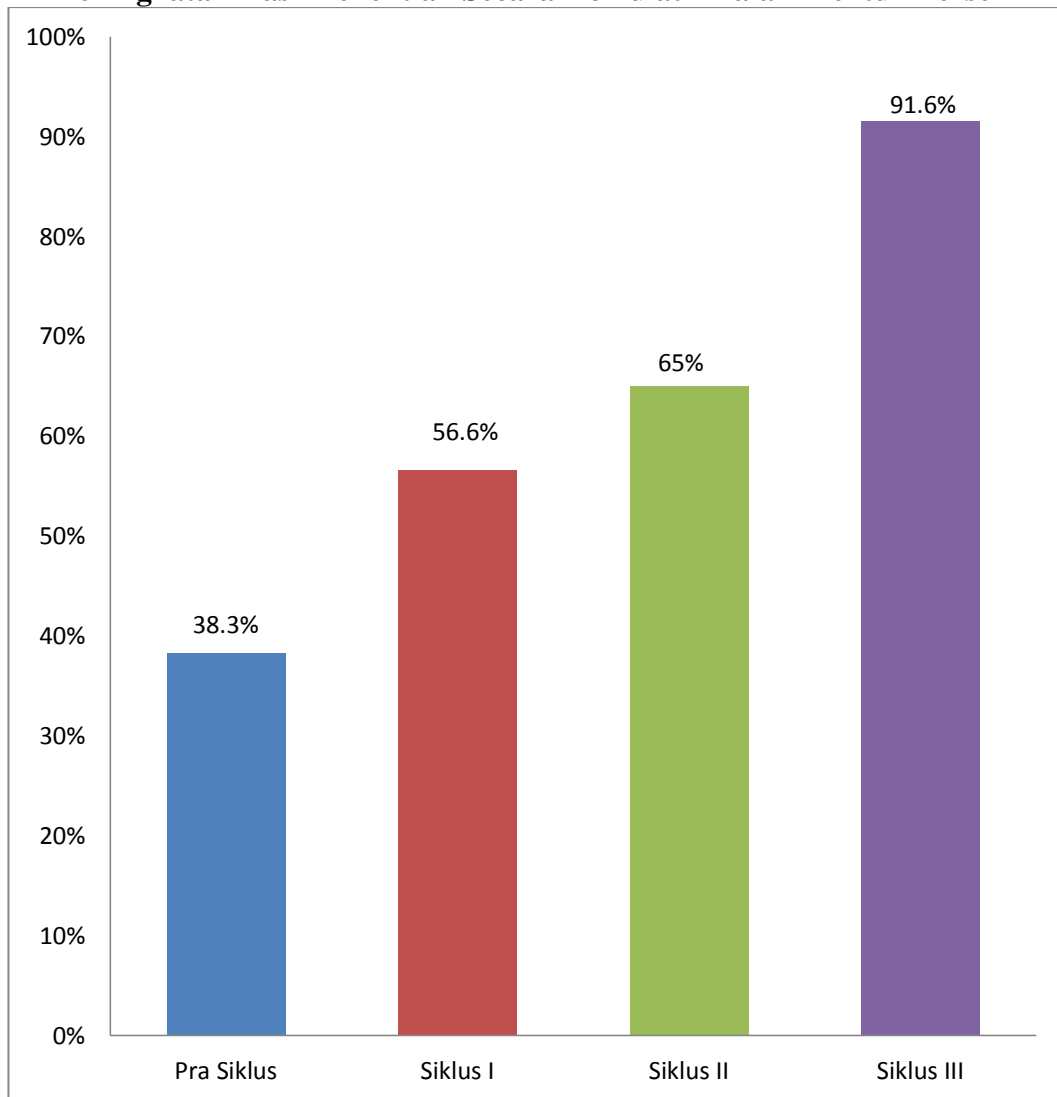
E. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kognitif anak tentang kesehatan pada anak RA Muta`alimin setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan pada setiap siklus baik secara individu maupun komulatif (keseluruhan). Peningkatan terlihat setelah melakukan kegiatan pada anak RA Muta`alimin. Pada pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan.

Hasil observasi kognitif anak pada tiap siklus terlihat mengalami peningkatan. Proses pembelajaran melalui pembelajaran selama proses pembelajaran pada siklus I belum mencapai harapan peneliti. Keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan bahwa seluruh indikator observasi mencapai 80% dengan ketentuan minimal berkembang sesuai harapan BSH dan berkembang sangat baik BSB. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II, dan siklus III sampai pencapaian 80%. Hasil penelitian dari seluruh indikator tercapai pada siklus III.

Proses pembelajaran pada siklus II dan III merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan siklus I. Peningkatan kognitif yang terjadi sejak siklus I, dan terus berlanjut hingga siklus II, dan III. Berdasarkan hasil observasi pra siklus dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata hasil penelitian dari sejak pra siklus hingga siklus III diperoleh rata-ratanya adalah 38,3%, pada siklus I naik menjadi 56,6%, pada siklus II naik lagi menjadi 65%, pada siklus III naik lagi menjadi 91,6%. Apabila hasil ini digambarkan dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 05.
Peningkatan Hasil Penelitian Secara Komulatif Dalam Bentuk Persen



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian peningkatan kognitif anak tentang kesehatan pada anak RA Muta`alimin berhasil dilakukan dengan hasil terjadi peningkatan sesuai yang diharapkan. Pencapaian sebagaimana diharapkan mulai terjadi pada siklus I. Hasil penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi pra siklus dapat diketahui secara kumulatif atau keseluruhan keberhasilan pada pra siklus hingga siklus III. Proses pembelajaran pada siklus II dan III merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan siklus I. Peningkatan kognitif anak tentang alat transportasi pada anak RA Muta`alimin yang terjadi sejak siklus I, dan terus berlanjut hingga siklus II, dan III. Berdasarkan hasil observasi pra siklus dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata hasil penelitian dari sejak pra siklus hingga siklus III adalah: Pada pra siklus rata-rata yang diperoleh adalah 38,3%, pada siklus I naik menjadi 56,6%, pada siklus II naik lagi menjadi 65%, pada siklus III naik lagi menjadi 91,6%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kognitif anak tentang kesehatan sebagaimana yang telah dilakukan pada anak kelompok B RA Muta`alimin. Setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan pada setiap siklus baik secara individu maupun kumulatif (keseluruhan).

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Guru perlu mengembangkan dan memanfaatkan metode atau media pembelajaran, agar anak merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat menguasai materi sedini mungkin.
- b. Karena kognitif anak merupakan dasar untuk menguasai pengetahuan yang lainnya, salah satu cara yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan media atau metode pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Kevin Eileen, dkk. 2010. *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta: PT.Indeks.
- Al-Rasyid, Harun. et al. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Bandung: CV Yiana Widya.
- _____. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: RamaWidya. , 2013), h. 5.
- Arief, Armai. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. Bandung: FIP UPI.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna Wilis. 2009. *Teori-Teori Belajar*. Bandung: Erlangga.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pedoman Pembinaan Kesehatan Anak Didik Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Edwita. 2010. *Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PPS.
- Eshuys, Lawrence. 2011. *Fundamental of Health and Education*. Sidney: The Jacaranda Press.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Irianto, Koes dan Hadikusumo, Putranto Joko. 2010. *Sains Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Sarana Ilmu Pustaka.
- Izzaty, Rita Eka dkk. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jamaris, Martini. 2008. *Perkembangan dan Pengembangan Anak TK*. Jakarta: Grasindo.

- Jamaris, Martini. 2008. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak, Program Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: UNJ.
- Kosasi, Ahmad. 2014. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Montolalu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurani, Yuliani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: YCPI.
- Prayitno, Elida. 2009. *Buku Ajar Perkembangan Anak Usia Dini dan SD*. Padang: Angkasa Raya.
- Rosso, Joy Miller Del, dan Arlianti, Rina. 2009. *Investasi Kesehatan dan Gizi Sekolah di Indonesia*. Diakses dari. www.datatopics.worldbank.org/files.edstats pada 16 Desember 2018 pukul 11.35 WIB.
- Siswanto, Hadi. 2012. *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sujiono, Bambang. 2008. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Perngantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I
RA MUTA`ALIMIN RANTAU PRAPAT**

Nama RA : RA Muta`alimin

Alamat : Rantau Prapat

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 04 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Macam-Macam Tanaman obat
II	Selasa, 05 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Libur Imlek
III	Rabu, 06 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Cara menanam dan merawat tanaman obat
IV	Kamis, 07 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Manfaat Tanaman obat
V	Jumat, 08 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Jenis Olahan Tanaman obat

Mengetahui

Kepala RA Muta`alimin

Kolaborator

Peneliti

Masnah Silaen, S.Pd.

Gusaida Karlina, SE

Zahara Nasution

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II
RA MUTA`ALIMIN RANTAU PRAPAT**

Nama RA : RA Muta`alimin

Alamat : Rantau Prapat

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 11 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Macam-macam tanaman umbi-umbian
II	Selasa, 12 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
III	Rabu, 13 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
IV	Kamis, 14 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Manfaat tanaman umbi-umbian
V	Jumat, 15 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Makanan tanaman umbi-umbian

Mengetahui

Kepala RA Muta`alimin

Kolaborator

Peneliti

Masnah Silaen, S.Pd.

Gusaida Karlina, SE

Zahara Nasution

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III
RA MUTA`ALIMIN RANTAU PRAPAT**

Nama RA : RA Muta`alimin

Alamat : Rantau Prapat

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 18 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat
II	Selasa, 19 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
III	Rabu, 20 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan di darat
IV	Kamis, 21 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
V	Jumat, 22 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat

Mengetahui

Kepala RA Muta`alimin

Kolaborator

Peneliti

Masnah Silaen, S.Pd.

Gusaida Karlina, SE

Zahara Nasution

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Tanaman Ciptaan Allah swt.
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Meningkatkan Kognitif Anak Cara Menjaga Kesehatan Melalui Metode Demonstrasi Di RA Muta`alimin Rantauprapat

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek, bahwa anak masih merasa kesulitan melakukan pembelajaran.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus	: II
Tema	: Tanaman Ciptaan Allah swt.
Kelompok	:B
Tujuan Perbaikan	: Meningkatkan Kognitif Anak Cara Menjaga Kesehatan Melalui Metode Demonstrasi Di RA Muta`alimin Rantauprapat

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media dan metode yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak bahwa sebahagian anak masih merasa sulit melakukan kegiatan pembelajaran yang diberikan.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Kendaraan
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan : **Meningkatkan Kognitif Anak Cara Menjaga Kesehatan Melalui Metode Demonstrasi Di RA Muta`alimin Rantauprapat**

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media atau metode yang digunakan kurang menyenangkan?
- Mengapa sebahagia kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran karena sebahagian kecil anak belum memahami metode, dan memahami penjelasan guru.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Meningkatkan Kognitif Anak Cara Menjaga Kesehatan Melalui Metode Demonstrasi Di RA Muta`alimin Rantauprapat

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 04-08 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menghafal ayat demi ayat
- ✓ Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat.
- ✓ Anak dapat menghafal seluruh surah
- ✓ Anak fasih dalam menghafal surah

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi menghafalkan surah baru pada anak.
2. Guru dan anak mengulang hafalan yang ada.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk mengulang-ulang hafalan.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Meningkatkan Kognitif Anak Cara Menjaga Kesehatan Melalui Metode Demonstrasi Di RA Muta`alimin Rantauprapat

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 11-15 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menghafal ayat demi ayat
- ✓ Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat.
- ✓ Anak dapat menghafal seluruh surah
- ✓ Anak fasih dalam menghafal surah

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang menggabungkan hafalan.
2. Guru memberikan penjelasan tentang cara *mewasholkan* ayat .
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Meningkatkan Kognitif Anak Cara Menjaga Kesehatan Melalui Metode Demonstrasi Di RA Muta`alimin Rantauprapat

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 18-22 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak dapat menghafal ayat demi ayat
- ✓ Anak dapat menggabungkan hafalan beberapa ayat.
- ✓ Anak dapat menghafal seluruh surah
- ✓ Anak fasih dalam menghafal surah

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang pengulangan ayat hafalan
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran mengulang hafalan baru dan hafalan lama.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama : Zahara Nasution
NPM : 1701240096 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama : Zahara Nasution
NPM : 1701240096 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah tingkah laku anak-anak ketika bermain peran membuat temannya tertawa, sehingga anak tidak mau disuruh lagi untuk melakukan pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : Zahara Nasution
NPM : 1701240096 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak terlihat serius melakukan atau memerankan tokoh-tokoh dalam bermain peran, rasa percaya diri anak berkembang cukup baik..

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : ZAHARA NASUTION
NPM : 1701240096 P
Tempat Tgl. Lahir : Rantau Prapat, 30 Agustus 1978
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Menikah
Alamat : Rantauprapat Labuhan Batu
Nama Orangtua
a. Ayah : Salman Nasution
b. Ibu : Nur Siah Ritonga
c. Suami : Rafles
d. Anak : Fandika Irfan

B. Jenjang Pendidikan :

1. SD Tammat Tahun 1991.
2. MTs. Tammat Tahun 1994.
3. MAN Tammat Tahun 1997.
4. S-1 Matematika Tammat Tahun 2010.
5. PIAUD UMSU Tammat Tahun 2019.

C. Pengalaman Bekerja

RA Muta`alimin Rantauprapat Tahun 2008- Sekarang

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Rantau Prapat 08 Februari 2019

Penilai

Siti Siregar.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: ZAHARA NASUTION
NPM	: 1701240096 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA MUTA`ALIMIN
KELAS	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 04-08 Februari 2019

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Rantau Prapat 08 Februari 2019

Penilai

Siti Siregar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PRA SIKLUS

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Hias/ Macam-macam tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 28 Januari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

- A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan
- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
 - ✓ Berbaris
 - ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir dan Dawamul Quran
 - ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
 - ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
 - ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan
- B. Alat dan Bahan
- ✓ Quran
 - ✓ Bunga
 - ✓ Spidol
- C. Pembukaan (30 Menit)
- ✓ Bernyanyi lagu lihat kebunku
 - ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman hias
 - ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
 - ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlash
 - ✓ Mutiara Hadits: Beramal
 - ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bunga Mawar, Bunga Melati, dan Bunga Ros
 - ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- D. Inti (60 Menit)
1. Anak Mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah
 2. Anak Menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.
 3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman hias
 - ✓ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias
 - ✓ Melukis bunga dengan cat teraung
 4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Nama macam-macam tanaman hias
 - ✓ Jenis tanaman hias
 - ✓ Macam-macam warna tanaman hias
 - ✓ Aneka bentuk tanaman hias
 - ✓ Tanya jawab
 5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca, dan melukis.

Recaling: Guru menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta'alimin

Rantau Prapat 28 Januari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Macam-macam tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 04 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman obat
 - ✓ menciptakan bentuk dari playdough
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman obat
 - ✓ Nama-nama tanaman obat
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Warna tanaman obat

- ✓ Bentuk tanaman obat
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, membaca dan menciptaka bentuk dari playdough

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 04 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Cara menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan bilangan kencur
 - ✓ Menulis angka 15 pada pola kencur
 - ✓ peraktek menanam kencur
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - ✓ cara menanam tanaman obat
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 06 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Manfaat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurunan panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurunan panas, dll)
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mencocokkan pola buah mengkudu
 - ✓ Mengurutkan pola buah mengkudu
 - ✓ melipat kertas bentuk botol obat
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat tanaman obat
 - ✓ Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - ✓ Ukuran besar, sedang, dan kecil
 - ✓ Membuat obat dari tanaman obat.
 - ✓ Membaca

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta'alimin

Rantau Prapat, 07 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jenis olahan tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 08 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah kunyit
 - ✓ Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - ✓ Mencoba rasa jamu
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Cara membuat jamu
 - ✓ rasa jamu untuk kesehatan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung ,membuat jamu, membaca

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 08 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 11 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan gambar degan tulisan
 - ✓ Melipat kertas bentuk wortel
 - ✓ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - ✓ Warna umbi-umbian
 - ✓ Bentuk umbi wartel
 - ✓ mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 11 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqitit dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman singkong
2. Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjumlahkan gambar singkong
 - ✓ Memetik daun singkong
 - ✓ Menghitung daun singkong
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk tanaman singkong
 - ✓ Jumlah gambar
 - ✓ Cara memetik daun singkong
 - ✓ bentuk ukuran dan jumlah

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 12 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqitit dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan gambar kentang
 - ✓ peraktek mengupas dan memotong kentang
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman
 - ✓ urutan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ cara mengupas dan memotong kentang
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membaca, dan mengupas serta memotong kentang

Recaling: guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 13 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Manfaat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menggunting gambar ubi
 - ✓ Menjumlahkan gambar ubi
 - ✓ Menunjukkan kartu angka bergambar
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk ubi
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ Konsep bilanagan
5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membaca.

Recalling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta'alimin

Rantau Prapat, 14 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Makanan tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 15 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati makanan dari tanaman umbi-umbian getuk, keripik, dll.
2. Anak menanyakan makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan, cara membuat dan alat yang digunakan
 - ✓ Menulis kata getuk
 - ✓ Praktek membuat getuk
 - ✓ Mencoba rasa getuk
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama jenis makanan dari umbi-umbian
 - ✓ Aneka jenis dan warna makanan umbi-umbian
 - ✓ Cara membuat getuk dan rasa getuk
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis makanan yang terbuat dari umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk dan mencoba rasa getuk.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 15 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 18 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah kendaraan darat
 - Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - Menirukan tulisan mobil di buku tulis
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - Jenis kendaraan darat
 - Bentuk angka 16
 - Bentuk tulisan nama kendaraan
 - Membaca kata “Mobil”

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membaca.

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 18 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggantung gambar sepeda motor
 - Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - Menirukan tulisan "Sepeda motor"
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Alat transportasi yang efisien
 - Penjumlahan
 - nama kendaraan di darat
 - Mengerjakan lembar tugas

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar, berhitung, menulis dan membaca.

Recalling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 19 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari gejangalan gambar supir
 - Meniru tulisan "Supir"
 - Menghitung jumlah roda
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - Jumlah roda kendaraan di darat

- Bentuk jenis mobil
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta membaca

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 20 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian
Kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menirukan tulisan "stasiun"
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Variasi berhitung
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - Bentuk angka 17
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - Membaca
5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 21 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Lospeker
- ✓ Infokus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar kendaraan di darat serta bagian-bagiannya
2. Anak Menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban, setir, roda spion dan lain-lain)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Memasangkan roda yang sesuai
 - Menulis angka 18 pada gambar roda
 - Merangkai mobil mainan
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama bagian-bagian dari kendaraan di darat
 - Bentuk angka 18
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - Membaca

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Muta`alimin

Rantau Prapat, 22 Februari 2019.
Peneliti

MASNAH SILAEN, S.Pd.

ZAHARA NASUTION

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Hias

Semester/Minggu ke : II/21
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 11,12,13

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-Macam tanaman hias	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a untuk kedua orang tua > Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ashr (Menasehati dalam kebenaran)	Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah tanaman hias > Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias > Melukis bunga dengan cat terapung	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama macam-macam tanaman hias > Jenis tanaman hias > macam-macam warna tanaman hias > melukis bunga dengan cat terapung > Tanya jawab	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca dan membuat bentuk dari plastisin > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasihat
Bagian-Bagian Tanaman Hias	> Mutiara Hadis: Beramal > Kalimat Thoyyibah: Dzikir Takbir Allahu Akbar > Asmaul Husnah: Al-Mushowwir (yang maha pemberi bentuk). Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema	Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman sekolah	Anak menanyakan: nama bagian-bagian dari tanaman hias (tangkai, daun, bunga), bagian bunga, kelopak, putik, dan benang sari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Meniru gambar bunga dengan bagian-bagiannya > Menulis angka sebelas pada pola bunga > Meronce bentuk bunga dan daun > Membedakan aroma bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > nama dari bagian-bagian tanaman hias > bagian-bagian dari bunga > bentuk angka 11 > membedakan bentuk bunga dan daun > aneka jenis aroma bunga	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman hias. > Anak menunjukkan hasil berupa menggambar, menulis, menyebutkan aroma bunga. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > kebunku geang sepatu gelang Syair > Bunga Bermain tepuk pola: > Tepuk Ihsan > Tepuk kitab
Cara menanam dan merawat tanaman hias	> Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati cara guru menanam dan merawat tanaman hias	Anak menanyakan: cara menanam tanaman hias di polibag	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggunting pola bunga matahari > Menulis angka 12	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > cara menanam dan merawat bunga > bentuk bunga matahari	> Anak mampu menyebutkan dan menceritakan cara menanam tanaman > Anak menunjukkan	> Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah belajar dan

	Sikap yang dibangun ➤ Kreatif ➤ Jujur ➤ Toleran			pada pola bunga matahari ➤ Menanam bunga matahari dalam polybag ➤ Magic pola bunga.	➤ bentuk angka 12 ➤ pertumbuhan tanaman hias ➤ mengerjakan tugas	hasil karyanya berupa menggunting, menulis angka, dan permainan warna. ➤ Recalling/ Umpan balik	penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat Tanaman Hias		Anak mengamati tanaman hias dalam vas bunga	Anak menanyakan: manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mewarnai rangkaian bunga anrek ➤ Menulis nama bunga anrek ➤ Melipat kertas bentuk bunga ➤ Merangkai bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ manfaat dari tanaman hias ➤ tanaman hias untuk keindahan ➤ nama bunga tanaman hias ➤ Bentuk bunga dari kertas ➤ cara merangkai bunga agar indah	➤ Anak dapat menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman hias ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, dan melipat. ➤ Recalling/ Umpan balik	
Jenis Olahan tanaman hias		Anak mengamati farfum pengharum ruangan, kuaci dan teh celup melati	Anak menanyakan: jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Membentuk bunga melati dari kepingan geometri ➤ Menulis angka 13 pada pola bunga melati ➤ menghitung gambar bunga melati ➤ Membuat the celup melati	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis-jenis bunga yang dapat diolah ➤ Bentuk Angka 13 ➤ aroma melati dapat dibuat macam-macam olahan ➤ Cara membuat dan rasa teh melati	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman hias. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membentuk bunga, menulis angka, menghitung gambar dan melukis dengan cat terapung ➤ Recalling/ Umpan balik	

Mengetahui Kepala RA Muta'alimin

Peneliti

Masnah Silaen, S.Pd

Zahara Nasution

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Sub Tema : Tanaman obat

Semester/Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman obat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a kesehatan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A'araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran ➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Mujibu (Yang Mengabulkan do'a). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosakata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat . ➢ Menghitung jumlah tanaman obat ➢ menciptakan bentuk dari playdough ➢ Menghafal surah Al-Lahab, dan Al-Ikhlash	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ macam-macam tanaman obat ➢ nama-nama tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Warna tanaman obat ➢ Bentuk tanaman obat	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, membaca dan menciptaka bentuk dari playdough ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman obat	Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosakata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➢ Menulis angka 14 pada pola daun sirih ➢ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➢ Menghafal surah Al-Lahab, dan Al-Fatihah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tanaman obat ➢ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat ➢ Bentuk angka 14 ➢ Ukuran besar kecil daun ➢ Menghitung secara berurutan	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis, membaca dengan memisahkan suku kata dan mengelompokkan. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu ➢ macam-macam rasa ➢ aku nak sehat ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Anak taqwa ➢ Tepuk anak beriman
Cara menanam dan merawat tanaman obat	Sikap yang Dibangun ➢ Perilaku hidup sehat ➢ Mengenali minat diri ➢ ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan bilangan kencur	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ cara menanam dan merawat	➢ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo'a setelah

				<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis angka 15 pada pola kencur ➢ peraktek menanam kencur ➢ Menghafal surah Al-Lahab, dan Al-Naas 	<p>tanaman obat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➢ cara menanam tanaman obat ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, dan membaca. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>belajar dan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencocokkan pola buah mengkudu ➢ Mengurutkan pola buah mengkudu ➢ melipat kertas bentuk botol obat ➢ Menghafal surah Al-Lahab, dan Al-Faalaq 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat tanaman obat ➢ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➢ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➢ membuat obat dari tanaman obat. ➢ Membaca setiap huruf 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan membaca. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis olahan tanaman obat		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan.	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghitung jumlah kunyit ➢ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➢ mencoba rasa jamu ➢ Menghafal surah Al-Lahab, dan Al-Ashr 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis olahan dari tanaman obat ➢ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Cara membuat jamu ➢ rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, dan membaca ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Muta`alimin

Peneliti

Masnah Silaen, S.Pd

Zahara Nasution

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a masuk dan keluar kamar mandi > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) > Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar degan tulisan > Melipat kertas bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin > Menghafal surah An-Nasr, dan Al-Fatihah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam tanaman umbi-umbian > Nama-nama tanaman umbi-umbian > Warna umbi-umbian > Bentuk umbi wartel > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan membaca . > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian	> Dzikir: tahlil > Asmaul Husnah: Al-Muqittu (Yang member makan.) Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjumlahkan gambar singkong > Memetik daun singkong > Menghitung daun singkong > Menghafal surah An-Nasr, dan Al-Ashr	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian > Bentuk tanaman singkong > Jumlah gambar > Cara memetik daun singkong > bentuk ukuran dan jumlah	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan membaca dengan metode fonik. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Abag tukang kue > Kasih ibu > Macam-macam rasa > Aku anak sehat > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk pulang sekolah > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiata esok hari
Cara menanam dan		Anak mengamati	Anak menanyakan:	Anak mengumpulkan	Anak menalar dengan	> Anak mampu	

merawat tanaman umbi-umbian	Sikap yang Dibangun ➤ Akhlak mulia ➤ Jujur ➤ Ramah dan santun	gambar pertumbuhan tanaman kentang	cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian	informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mengurutkan pertumbuhan tanaman ➤ Menjumlahkan gambar kentang ➤ peraktek mengupas dan memotong kentang ➤ Menghafal surah An-Nasr, dan Al-Ikhlash	mampu mengetahui: ➤ Cara menanam dan merawat tanaman ➤ urutan pertumbuhan tanaman ➤ Menjumlahkan cara mengupas dan memotong kentang ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan	menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanaman umbi-umbian ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membaca dan mengupas serta memotong kentang. ➤ Recalling/ Umpan balik	➤ berdo'a setelah belajar dan menutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman umbi-umbian		Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan	Anak menanyakan: manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menggunting gambar ubi ➤ Menjumlahkan gambar ubi ➤ Menunjukkan kartu angka bergambar ➤ Menghafal surah An-Nasr, dan Al-Falaq	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➤ Bentuk ubi ➤ Menjumlahkan ➤ Konsep bilanagan	➤ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya menghitung gambar, menjumlahkan gambar, dan menunjukkan kartu angka ➤ Recalling/ Umpan balik	
Makanan tanaman umbi-umbian		Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, missal getuk, keripik, gorengan, kue, bubur candil, danlain-lain	Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian, cara membuat dan alat yang digunakan.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menulis kata getuk ➤ Peraktek membuat getuk ➤ Mencoba rasa getuk ➤ Menghafal surah An-Nasr, dan An-Naas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis makanan olahandari tanaman umbi ➤ Nama jenis makanan dari umbi ➤ Aneka jenis dan warna makanan umbi ➤ Cara membuat dan rasa getuk ➤ mengerjakan tugas yang diberikan	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman umbi-umbian. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk, dan mencoba rasa getuk ➤ Recalling/ Umpan balik	

Mengetahui Kepala RA Muta`alimin

Masnah Silaen, S.Pd

Peneliti

Zahara Nasution

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kendaraan
 Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/24
 Konsep Keaksaraan : Bilangan 19-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) > Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzalah (balasaan Kebaikan)	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah kendaraan darat > Menulis angka 16 pada gambar mobil > Menirukan tulisan mobil di buku tulis > Menghafal surah An-Ma`un, dan Al-Ashr	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama jenis-jenis kendaraan darat > Jenis kendaraan darat > Bentuk angka 16 > Bentuk tulisan nama kendaraan > Menyebutkan kata mobil	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membaca kata mobil > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat	> Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam > Kalimat Thoyyibah: Istighfar > Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya. Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggantung gambar sepeda motor > Menjumlahkan gambar sepeda motor > Menirukan tulisan "Sepeda motor" > Menghafal surah An-Ma`un, dan Al-Lahab	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Alat transportasi yang efisien > Penjumlahan nama kendaraan di darat > mengerjakan lembar tugas	> Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggantung, berhitung, menulis dan membaca. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu naik kereta api > Naik delman > Becak > Kring-kring ada sepeda > Gelang sepatu gelang
Pengemudi Kendaraan di darat	> Diskusi kegiatan yang akan dilakukan Sikap yang Dibangun	Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di darat	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Mencari gejanggalan gambar supir > Menghitung jumlah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat > Ciri-ciri supir dan	> Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat > Anak menunjukkan	Bermain tepuk pola: > Tepuk Islam > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah

	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kreatif ➢ Tanggung Jawab ➢ Disiplin 			<p>roda</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Meniru tulisan “Supir” ➢ Menghafal surah An-Ma`un, dan Al-Falaq 	<p>tugas supir</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➢ Jumlah roda kendaraan di darat ➢ Bentuk jenis mobil 	<p>hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>belajar dan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menirukan tulisan “stasiun” ➢ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➢ Variasi berhitung ➢ Menghafal surah An-Ma`un, dan Al-Kafiruun 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➢ Bentuk angka 17 ➢ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➢ Reflika kereta api 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan membaca. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Bagian-bagian Kendaraan di darat		Anak mengamati gambar kendaraan di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memasang roda yang sesuai ➢ Menulis angka 18 pada gambar roda ➢ merancang mobil (main bongkar pasang) ➢ Menghafal surah An-Ma`un, dan Al-Fiil 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb) ➢ Bentuk Angka 18 ➢ Menyusun Bagian-bagian mobil ➢ Cara membuat reflika sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, memsangkan roda, dan menyusun bagian-bagian dari reflika sepeda ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Muta`alimin

Peneliti

Masnah Silaen, S.Pd

Zahara Nasution

